

ABSTRAK

Penulis mengambil judul “PERAN PENDAMPING DALAM PERKEMBANGAN IMAN ORANG MUDA DI PAROKI SANTA MARIA ASSUMPTA KLATEN”. Judul ini dipilih berdasarkan keprihatinan penulis terhadap peran pendamping yang masih kurang di dalam mendampingi Orang Muda Katolik, sementara paroki dengan berbagai kegiatan yang diselenggarakan berusaha melibatkan orang muda dengan harapan lebih banyak lagi orang muda ikut berpartisipasi dalam kehidupan menggereja. Penulis fokus untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendampingan iman Orang Muda Katolik di Paroki? Identitas Orang Muda Katolik seperti apa yang ingin dicapai oleh fasilitator dalam pendampingan iman kaum muda di Paroki? Model apa yang dapat diterapkan fasilitator untuk meningkatkan pelaksanaan pendampingan dalam pengembangan iman pemuda di paroki? Peran pendamping ditegaskan oleh Paus Fransiskus dalam *Christus Vivit* bahwa “Pendamping tidak menuntun orang-orang muda seolah-olah mereka seperti pengikut pasif, namun para pendamping harus berjalan disamping mereka, sehingga memungkinkan mereka menjadi peserta aktif dalam perjalanan”. Penulis berharap tulisan ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pendamping iman orang muda dalam melaksanakan pendampingan iman sesuai dengan kondisi dan situasi yang dihadapi orang muda di paroki. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi dokumen, observasi, dan wawancara. Subjek yang dijadikan informan utama dalam penelitian ini adalah pendamping iman Orang Muda Katolik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pendamping iman sudah ada namun belum menyeluruh. Berdasarkan fakta tersebut, penulis berpendapat bahwa Gereja perlu memberikan pendampingan iman dengan menggunakan model yang mendukung semua orang muda untuk terlibat seperti katekese dengan media digital.

Kata Kunci: Fasilitator, peran pendamping, Orang Muda Katolik, Katekese digital.

ABSTRACT

*The author took the title "THE ROLE OF MENTORING IN THE DEVELOPMENT OF FAITH OF YOUNG PEOPLE IN THE PARISH OF SANTA MARIA ASSUMPTA KLATEN". This title was chosen based on the author's concern about the role of companions which is still lacking in accompanying Catholic Young People, while the parish with various activities organized tries to involve young people in the hope that more young people will participate in the life of the church. The author focuses on finding out how faith mentoring for Catholic Young People is implemented in the Parish? What kind of Catholic Youth Identity does the facilitator want to achieve in mentoring the faith of young people in the Parish? What models can facilitators apply to improve the implementation of mentoring in youth faith development in the parish? The role of companions was emphasized by Pope Francis in *Christus Vivit* that "Companions do not lead young people as if they were passive followers, but companions must walk beside them, thus enabling them to become active participants in the journey." The author hopes that this article can contribute ideas for young people's faith mentors in carrying out faith mentoring in accordance with the conditions and situations faced by young people in the parish. The author uses descriptive qualitative research methods. This research uses data collection techniques through document study, observation and interviews. The subject who was used as the main informant in this research was the faith companion of Catholic Young People. The results of this research indicate that the role of faith companion already exists but is not yet comprehensive. Based on these facts, the author believes that the Church needs to provide faith assistance by using a model that supports all young people to be involved, such as catechesis with digital media.*

Keywords: *Facilitator, accompanying role, Catholic Young People, Digital catechesis.*